

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah yang harus di lewati oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibutuhkan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya suatu cara ilmiah atau yang lebih dikenal dengan metode penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:02) Definisi Metode Penelitian adalah :

“Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.”

Pada penelitian ini, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2018:35-36) Metode kuantitatif adalah :

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penentuan pendekatan penelitian deskriptif dilihat dari rumusan masalah dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2018:89) Pendekatan deskriptif adalah :

“Suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain. Penelitian semacam ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.”

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan

Semasa Pandemi Covid-19 pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Triwulan III 2020.

Menurut Sugiyono (2018:36) Metode Verifikatif adalah :

“Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui dan mengkaji seberapa besar perbedaan signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa Pandemi Covid-19 pada subsector Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Triwulan III 2020.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang perlu diperhatikan dalam penelitian. Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti, dianalisis, dan dikaji untuk mendapatkan jawaban maupun solusi atas permasalahan yang terjadi.

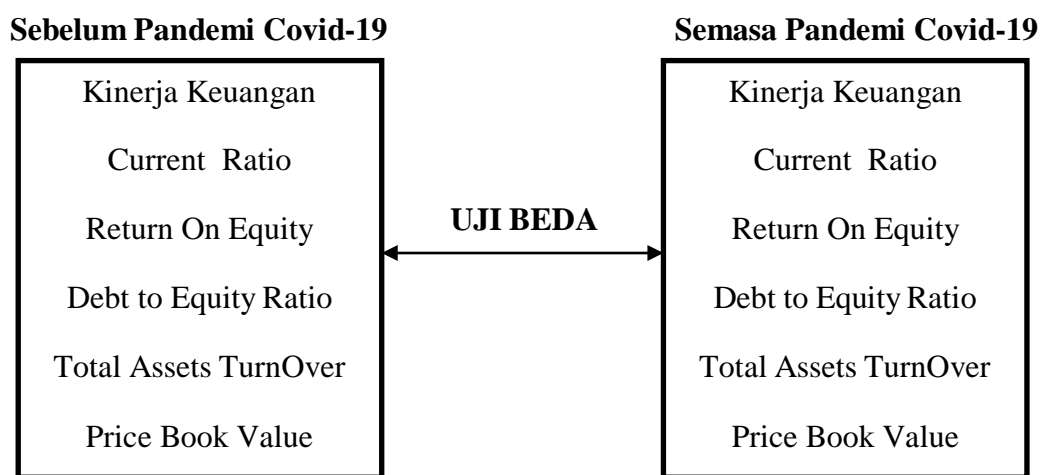
Menurut Sugiyono (2018:57) Pengertian objek penelitian adalah :

“suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19.

3.2.1 Model Penelitian

Model penelitian adalah abstraksi dari fenomena yang sedang diteliti yaitu mengenai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. Model penelitian dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.3 Unit Analisis dan Unit Observasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis merupakan sesuatu yang berkaitan dengan komponen yang akan diteliti. Penentuan unit analisis ini sangat penting agar tidak terjadi kesalahan dalam pengumpulan data dan pengambilan kesimpulan nantinya.

Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Triwulan III 2020.

3.3.2 Unit Observasi

Unit observasi merupakan kesatuan atau segala sesuatu yang karakteristiknya akan diperiksa atau merupakan objek yang akan diperiksa.

Menurut Sugiyono (2017:197) observasi merupakan :

“observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat di lakukan penelitian.”

Dalam penelitian ini unit observasinya adalah laporan keuangan triwulan III 2019 dan 2020 pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang telah diaudit. Laporan keuangan perusahaan triwulan III sebelum dan semasa Pandemi Covid-19.

3.4 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya

Menurut Sugiyono (2018:38) Variabel adalah sebagai berikut :

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu variabel bebas (independen variabel). Berdasarkan judul penelitian yaitu “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Periode Triwulan III 2020.” Maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

3.4.1.1 Variabel Bebas (Independen Variabel)

Menurut Sugiyono (2018:57) Variabel Bebas (Independen Variabel) adalah :

“Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Dalam penelitian ini variabel bebas (independen variabel) yang akan diteliti yaitu kinerja keuangan.

Menurut Fahmi (2017:02) Kinerja Keuangan merupakan :

“Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar.”

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan nilai pasar.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018:39) Definisi operasional variabel penelitian :

“Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel yang diteliti konsep, indikator, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel penelitian. Tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
Kinerja Keuangan (X)	“Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan	Likuiditas (X1)	Rasio lancar (<i>Current Ratio</i>) $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100 \%$ (Kasmir,2016)	Rasio
		Profitabilitas (X2)	ROE = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak (Earning After Tax)}}{\text{Modal Sendiri (Shareholder Equity)}}$ (Kasmir,2016)	Rasio
		Solvabilitas (X3)	DER = $\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Dimensi	Pengukuran	Skala
	secara tepat dan benar.” (Fahmi, 2017:02)	Aktivitas (X4)	(Kasmir,2016) Perputaran Piutang = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang}}$ (Kasmir,2016)	Rasio
		Nilai Pasar (X5)	PBV = $\frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ (Irham Fahmi,2015)	Rasio

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:80) pengertian populasi adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian diatas, sampai pada pemahaman penulis bahwa populasi adalah keseluruhan karakteristik dan kualitas yang ditetapkan penulis pada obyek atau subyek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan III 2020. Berikut nama-nama perusahaan yang masuk kedalam populasi dalam kategori sebagai populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
4	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
5	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
6	EAST	Eastparc Hotel Tbk
7	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
8	FITT	Hotel Fitra International Tbk
9	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
10	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
11	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
12	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
13	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
14	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
15	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk
16	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
17	KPIG	MNC Land Tbk
18	MABA	Marga Abhinaya Abadi Tbk
19	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
20	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
21	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
22	NASA	Ayana Land International Tbk
23	NATO	Nusantara Properti Internasional Tbk
24	NUSA	Sinergi Megah Internusa Tbk
25	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
26	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
27	PGJO	Tourindo Guide Indonesia Tbk
28	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
29	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
30	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
31	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
32	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
33	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
34	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
35	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk

Sumber : www.sahamok.com

3.5.2 Teknik Sampling

Sampling merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang sifatnya tidak menyeluruh yaitu mencakup seluruh obyek penelitian (populasi) tetapi hanya sebagian dari populasi saja.

Menurut Sugiyono (2018:133) Teknik sampling adalah :

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.”

Menurut Sugiyono (2018:135) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan yaitu :

1. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi : simple random sampling, proportionate stratified random sampling dan sampling area (cluster).

2. *Non Probability Sampling*

Non Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi : sampling sistematis, kouta, aksidental, purposive, jenuh, snowball.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah teknik *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2018:136) *non probability sampling* adalah :

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.”

Teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2018:138) *purposive sampling* adalah :

“Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu.

Adapun kriteria yang ditetapkan penulis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar berturut-turut di BEI pada periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
2. Perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang tidak melakukan IPO di BEI pada periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.

3. Perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang mempublikasikan laporan keuangan Triwulan III pada periode 2019 dan Triwulan III 2020.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode Triwulan III tahun 2019 dan Triwulan III 2020	35
Yang tidak memenuhi kriteria :	
Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia pada periode Triwulan III Tahun 2019 dan Triwulan III 2020	(2)
Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang tidak mempublikasikan laporan keuangan pada periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020	(7)
Perusahaan yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian	26
Total Sampel (26x2)	52

Berdasarkan populasi penelitian diatas maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terpilih dan memenuhi kriteria yaitu sebanyak 26 perusahaan.

3.5.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:81) Sampel adalah :

“adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.”

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Triwulan III 2020 dan memiliki kriteria yang mendukung penelitian sebanyak 26 perusahaan.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	CLAY	Citra Putra Realty Tbk
4	DFAM	Dafam Property Indonesia Tbk
5	DUCK	Jaya Bersama Indo Tbk
6	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
7	HRME	Menteng Heritage Realty Tbk
8	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
9	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk
10	JGLE	Graha Andrasenta Propertindo Tbk
11	JIHD	Jakarta International Hotel & Development Tbk
12	JSPT	Jakarta Setiabudi International Tbk
13	KPIG	MNC Land Tbk
14	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
15	MAPB	MAP Boga Adiperkasa Tbk
16	MINA	Sanurhasta Mitra Tbk
17	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
18	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
19	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
20	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
21	PNSE	Pudjiadi and sons Tbk
22	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk
23	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
24	PZZA	Sarimelati Kencana Tbk
25	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
26	SOTS	Satria Mega Kencana Tbk

Sumber : Data yang diolah

3.6 Data Penelitian

3.6.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam laporan keuangan tahunan yang diperoleh di situs internet yaitu www.idx.co.id dan www.sahamok.com

Data tersebut diolah dan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode Triwulan III tahun 2019 dan 2020.

3.6.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:224) Teknik pengumpulan data adalah :

“Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini yaitu penelitian kepustakaan. Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan

mengkaji literature-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, dan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusaha mengumpulkan, mempelajari dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti oleh penulis.

3.7 Metode Analisis Data

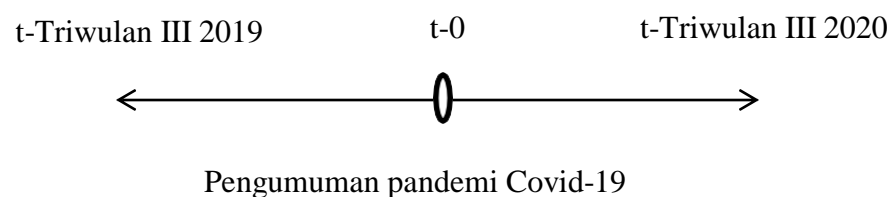
Analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk dijadikan solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:285) Teknik Analisis Data adalah :

“Teknik analisa data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan.”

Penelitian ini membandingkan Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan semasa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Periode penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.2
Periode Penelitian



Analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: pengujian normalitas dan pengujian uji beda t-test (paired sampel test). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji beda t test (paired sample test) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan semasa pandemi Covid-19.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data.

Menurut Sugiyono (2018:226) analisis deskriptif adalah :

“Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis deskriptif ini dilakukan pembahasan mengenai bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19. Berikut analisis deskriptif untuk Kinerja keuangan.

1. Rasio Likuiditas (Rasio Lancar)

- a. Menentukan aset lancar pada perusahaan subsektor Hotel,Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020

- b. Menentukan Kewajiban lancar perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020
- c. Menentukan Rasio lancar dengan cara membagi asset lancar dengan kewajiban lancar.
- d. Menentukan Kriteria *Current Ratio* Berdasarkan Standar Industri.
- e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

Tabel 3.5
Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
2	<i>Acid Test Ratio</i>	1,5 Kali
3	<i>Cash Ratio</i>	50%
4	<i>Cash TurnOver (Perputaran Kas)</i>	10%
5	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%

Sumber : Kasmir (2016:143)

2. Rasio Profitabilitas (ROE/Return on Equity)

- a. Menentukan laba sesudah pajak pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- b. Menentukan jumlah ekuitas pemegang saham pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.

- c. Menentukan Return on Equity (ROE) dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham (equity stakeholder's).
- d. Menentukan Kriteria *Return On Equity* Berdasarkan Standar Industri.
- e. Menarik Kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

Tabel 3.6
Standar Industri Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return on Investment</i>	30%
3	<i>Return on Equity</i>	40%

Sumber : Kasmir (2016:208)

3. Rasio Solvabilitas (Debt to Equity Ratio/DER)

- a. Menentukan total utang yang diperoleh pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- b. Menentukan total ekuitas yang diperoleh pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- c. Menentukan debt to equity ratio (DER) dengan membagi total hutang dengan total ekuitas.
- d. Menentukan Kriteria *Debt to Equity Ratio* Berdasarkan Standar Industri.
- e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

Tabel 3.7
Standar Industri Solvabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 kali
4	<i>Times Interest Earned</i>	10 kali
5	<i>Fixed Charge Coverage</i>	10 kali

Sumber : Kasmir (2016:164)

4. Rasio Aktivitas (Perputaran Total Asset)

- a. Menentukan jumlah penjualan pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- b. Menentukan total aktiva pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- c. Membagi jumlah penjualan dengan total aktiva pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- d. Menentukan kriteria Perputaran Total Aset berdasarkan Standar Industri.
- e. Menarik Kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

Tabel 3.8
Standar Industri Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali
2	<i>Days of Receivable</i>	60 hari
3	<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali
4	<i>Working Capital Turn Over</i>	6 kali
5	<i>Fixed Assets Turn Over</i>	5 kali
6	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali

Sumber : Kasmir (2016:187)

5. Rasio Nilai Pasar

- a. Menentukan harga pasar per lembar saham pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- b. Menentukan nilai buku per lembar saham pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- c. Membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham pada perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata periode Triwulan III 2019 dan Triwulan III 2020.
- d. Menentukan rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan

selama 2 tahun.
$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + \dots + x_n}{n}$$

- e. Menunjukkan jumlah kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.
- f. Menentukan nilai maksimum dan minimum
- g. Menentukan jarak dengan cara menghitung selisih maksimum dan minimum dibagi 5 kriteria $\frac{\text{nilai mak} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
- h. Membuat tabel frekuensi nilai perusahaan

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Nilai Pasar yang diukur dengan PBV

Batas bawah (nilai min)	(range)	Batas atas 1	Sangat Rendah
(Batas atas 1) + 0,01	(range)	Batas atas 2	Rendah
(Batas atas 2) + 0,01	(range)	Batas atas 3	Sedang
(Batas atas 3) + 0,01	(range)	Batas atas 4	Tinggi
(Batas atas 4) + 0,01	(range)	Batas atas 5 (nilai max)	Sangat Tinggi

Keterangan :

Batas atas 1 = batas bawah (nilai min) + (range)

Batas atas 2 = (batas atas 1 + 0,01) + (range)

Batas atas 3 = (batas atas 2 + 0,01) + (range)

Batas atas 4 = (batas atas 3 + 0,01) + (range)

Batas atas 5 = (batas atas 4 + 0,01) + (range) = Nilai Maksimum

- i. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar perbedaan signifikan Kinerja Keuangan perusahaan sebelum dan semasa Pandemi Covid-19 subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Triwulan III 2020.

3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-smirnov* dalam program SPSS.

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan :

“Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal.”

Menurut Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya, yaitu :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.8 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari perusahaan yang terkontrol maupun dari observasi tidak terkontrol.

3.8.1 Uji Beda (Paired Sample t-Test)

Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012). Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Uji ini juga disebut T berpasangan. Kriteria pengambilan hipotesis dalam uji *Paired sample t-test* adalah sebagai berikut.

1. Nilai Signifikansi (2-tailed) < 0.05 menunjukkan terdapat perbedaan antara sebelum dan semasa pandemi covid-19
2. Nilai Signifikansi (2-tailed) > 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan semasa pandemi covid-19

Prosedur uji paired sample t-test (Siregar,2013) :

a. Menentukan hipotesis, yaitu sebagai berikut :

H_{o_1} : tidak terdapat perbedaan Kinerja keuangan perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan semasa pandemi covid-19.

H_{a1} : terdapat perbedaan Kinerja keuangan perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan semasa pandemi covid-19.

b. Menentukan *level of significant* sebesar 5% atau 0,05.

c. Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak jika nilai probabilitas $< 0,05$, berarti terdapat perbedaan sig Kinerja keuangan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perusahaan sebelum dan semasa pandemi covid-19.

H_0 diterima jika nilai probabilitas $> 0,05$, berarti tidak terdapat perbedaan Kinerja keuangan perusahaan subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia sebelum dan semasa pandemi covid-19.

- d. Penarikan kesimpulan berdasarkan pengujian hipotesis.